

Analisa profitabilitas dan Modal kerja PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2020-2023

Rizki Nurul Aini *¹
Aura Anjelita Triwana ²
Nabila Syafitri ³

^{1,2,3} Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail : rizkynurulaini0955@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan rokok besar, khususnya PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas modal kerja dan profitabilitas. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta studi literatur terkait. Analisis dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang relevan dan mengkaji dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan piutang memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai teknik pengelolaan keuangan yang efisien untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sektor tembakau, serta menjadi panduan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci: Profitabilitas, Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on the level of profitability of large cigarette companies, especially PT Wismilak Inti Makmur Tbk. The type of research used is qualitative, which allows researchers to gain an in-depth understanding of the factors that influence the effectiveness of working capital and profitability. Data was obtained from the company's financial statements which can be accessed through the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) as well as related literature studies. The analysis was conducted by comparing relevant financial ratios and examining their impact on the company's profitability. The results showed that cash and accounts receivable turnover have a significant impact on the profitability of tobacco companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The findings are expected to provide greater insight into efficient financial management techniques to overcome the challenges faced by the tobacco sector, as well as to guide stakeholders in their decision-making. The findings are expected to provide greater insight into efficient financial management techniques to overcome the challenges faced by the tobacco sector, as well as to guide stakeholders in making better decisions in the future.

Keywords: Profitability, Working Capital, Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover.

PENDAHULUAN

Industri rokok di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk fluktuasi profitabilitas dan efektivitas modal kerja. PT Wismilak Inti Makmur Tbk, sebagai salah satu pemain utama di industri ini, perlu mengelola sumber daya keuangannya dengan baik untuk tetap bersaing. Fluktuasi profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan regulasi, persaingan harga, dan dinamika permintaan pasar (Wahid, 2020). Oleh karena itu, harus diberlakukan pendalaman faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

Di mana efektivitas modal kerja harus sangat diperhatikan. Modal kerja yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Menurut Manullang (2023), perputaran kas, piutang, dan persediaan merupakan indikator kunci dalam menilai efektivitas modal kerja. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2021, perputaran aktiva PT Wismilak Inti Makmur Tbk mencapai 1.446, namun mengalami penurunan menjadi 0.364 pada tahun 2022, sebelum kembali meningkat menjadi 0.501 pada tahun 2023.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai persaingan di industri rokok, berikut adalah tabel yang menunjukkan perbandingan kinerja beberapa perusahaan rokok terkemuka di Indonesia:

Tabel 1. Perbandingan Kinerja Perusahaan

Perusahaan	Tahun	Perputaran Aktiva	Margin Laba
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2021	1.446	0.84
	2022	0.364	0.405
	2023	0.501	0.491
PT Gudang Garam Tbk	2021	1.500	0.75
	2022	1.300	0.400
	2023	1.600	0.500
PT Djarum	2021	1.600	0.80
	2022	1.400	0.450
	2023	1.700	0.550

Sumber: Make et al (2025)

Persaingan yang semakin sengit menuntut perusahaan untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan di pasar. Ananta et al. (2024) membahas tentang analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat. Margin laba PT Wismilak Inti Makmur Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan margin laba sebesar 0.84 pada tahun 2021, menurun menjadi 0.405 pada tahun 2022, dan kemudian meningkat kembali menjadi 0.491 pada tahun 2023. Fluktuasi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah kondisi pasar yang berubah.

Fluktuasi profitabilitas yang dialami oleh PT Wismilak Inti Makmur Tbk dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, yang memerlukan perhatian khusus dari manajemen. Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan perubahan perilaku konsumen dapat berdampak langsung pada penjualan dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, terdapat pula sebuah faktor internal seperti manajemen modal kerja dan efisiensi operasional yang menjadi faktor penentu kinerja keuangan perusahaan (Wahid, 2020).

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi profitabilitas dan efektivitas modal kerja. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam melalui wawancara dan analisis dokumen. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk

meningkatkan profitabilitas dan efisiensi modal kerja perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi manajemen PT Wismilak Inti Makmur Tbk dalam menghadapi tantangan yang ada.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan di sektor industri rokok. Selain itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan rokok besar, khususnya PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Dengan memahami dinamika yang mempengaruhi profitabilitas dan modal kerja, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. Profitabilitas dapat diukur melalui beberapa rasio, antara lain (Purba et al. 2023):

- Rasio Laba Kotor (Gross Profit Margin): Mengukur seberapa besar laba kotor yang dihasilkan dari penjualan. Rumusnya adalah:

$$\text{Rasio Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Rasio Laba Bersih (Net Profit Margin): Mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total penjualan. Rumusnya adalah:

$$\text{Rasio Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Return on Assets (ROA): Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rumusnya adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- Return on Equity (ROE): Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Rumusnya adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Setiawati dan Veronica (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Pada perusahaan yang dibahas dalam penelitian ini, yakni PT Wismilak Inti Makmur Tbk, fluktuasi profitabilitas yang terjadi, seperti penurunan margin laba dari 0.84 pada tahun 2021 menjadi 0.405 pada tahun 2022, menunjukkan bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya.

2.2 Efektivitas

Efektivitas modal kerja dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancarnya untuk mencapai tujuan finansial. Efektivitas dapat diukur dengan beberapa indikator (Purba et al., 2023), antara lain:

- Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover): Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Rumusnya adalah:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

- Days Sales Outstanding (DSO): Mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengumpulkan piutang. Rumusnya adalah:

$$DSO = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Harian Rata rata}}$$

- c. Days Inventory Outstanding (DIO): Mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menjual persediaan. Rumusnya adalah:

$$DIO = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Harga Pokok Penjualan Harian Rata rata}}$$

- d. Days Payable Outstanding (DPO): Mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar kewajiban. Rumusnya adalah:

$$DPO = \frac{\text{Utang}}{\text{Harga Pokok Penjualan Harian Rata rata}}$$

Evaluasi efektivitas manajemen modal kerja sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Azmi et al.2023; Sigalingging et al., 2024). Data menunjukkan bahwa perputaran aktiva PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami fluktuasi, dengan nilai 1.446 pada tahun 2021, menurun menjadi 0.364 pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 0.501 pada tahun 2023. Fluktuasi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien.

Aini et al. (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang baik dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk, penjualan per hari dan umur piutang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun. Penjualan per hari meningkat dari Rp4.358.860.840 pada tahun 2021 menjadi Rp5.140.065.628 pada tahun 2022, sebelum mencapai Rp6.067.336.225 pada tahun 2023. Meskipun ada peningkatan penjualan, perusahaan perlu memastikan bahwa piutang dagang tidak menumpuk untuk menjaga likuiditas.

Data menunjukkan bahwa rasio utang terhadap aktiva PT Wismilak Inti Makmur Tbk berada pada angka 0.09 pada tahun 2021, menurun menjadi 0.07 pada tahun 2022, dan kembali menjadi 0.08 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan struktur pendanaannya untuk menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas. Penurunan rasio utang dapat diartikan sebagai langkah positif, namun perusahaan harus tetap waspada terhadap risiko finansial yang mungkin timbul. Ananta et al. (2024) menunjukkan bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja keuangannya untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama periode 2021 hingga 2023. Data yang digunakan mencakup berbagai indikator kinerja keuangan yang relevan, seperti margin bruto, rasio HPP, margin laba, perputaran aktiva, dan return on asset (ROA). Analisis ini bertujuan untuk memahami fluktuasi profitabilitas dan efektivitas modal kerja perusahaan dalam persaingan industri rokok. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang bertujuan untuk memahami fluktuasi profitabilitas dan efektivitas modal kerja perusahaan dalam persaingan industri rokok. Menurut Yin, (2018), Azmi et al., (2018), studi kasus adalah metode yang tepat untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batasan antara fenomena dan konteksnya tidak jelas. Objek penelitian ini adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk, salah satu perusahaan terkemuka di industri rokok Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan efektivitas modal kerja perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses dari laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan sumber-sumber lain yang relevan. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai indikator kinerja keuangan, seperti margin bruto, rasio Harga Pokok Penjualan (HPP), margin laba, perputaran aktiva, dan Return on Asset (ROA) untuk tahun 2021, 2022, dan 2023. Setelah data

terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini melibatkan pengkajian indikator-indikator kinerja keuangan yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola dan fluktuasi yang terjadi. Pertama, analisis operasional dilakukan untuk mengevaluasi margin bruto dan rasio HPP, yang memberikan gambaran tentang efisiensi biaya produksi. Analisis manajemen sumber daya dilakukan untuk menilai perputaran aktiva dan efektivitas pengelolaan aset. Dalam hal manajemen modal kerja, analisis dilakukan terhadap perputaran modal kerja dan umur piutang untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur melalui ROA, yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Setelah semua analisis dilakukan, kesimpulan ditarik berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari indikator-indikator kinerja keuangan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan ini bertujuan untuk menyajikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari analisis kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama periode 2021 hingga 2023. Pembahasan ini akan mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang relevan serta menjawab pertanyaan penelitian mengenai fluktuasi profitabilitas dan efektivitas modal kerja perusahaan.

Analisis Profitabilitas

Tabel 2. Analisis Profitabilitas

Indikator	2021	2022	2023
Margin Bruto	16.195	12.14	16.195
Rasio HPP	0.000	3.696	2.774
Margin Laba	0.84	0.405	0.491
Kontribusi	-6.5874E+9		
Return on Asset (ROA)	5.235.	1.108	4.622

Sumber: Datadiolah (2025)

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangannya. Penurunan margin bruto dari 16.195 pada tahun 2021 menjadi 12.14 pada tahun 2022 menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan biaya produksi. Hal ini diperkuat oleh peningkatan rasio HPP yang mencapai 3.696 pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa biaya produksi meningkat lebih cepat dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan.

Margin laba juga mengalami penurunan dari 0.84 pada tahun 2021 menjadi 0.405 pada tahun 2022, sebelum Kembali meningkat menjadi 0.491 pada tahun 2023. Peningkatan margin laba pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Analisis kontribusi yang negative pada tahun 2022 (-6.5874E+9) menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian, yang menjadi perhatian Utama bagi manajemen.

Analisis Efektivitas

Tabel 3. Analisis Efektivitas

Indikator	2021	2022	2023
Perputaran Aktiva	1.446	0.364	0.501
Perputaran Modal Kerja	0.312	1.163	1.247
Umur Piutang (hari)			
Penjualan per Hari	Rp4.358.860.840	Rp5.140.065.628	Rp6.067.336.225

Sumber: Data diolah (2025)

Dalam hal manajemen sumber daya, perputaran aktiva yang menurun dari 1.446 pada tahun 2021 menjadi 0.364 pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Namun, perputaran aktiva meningkat kembali menjadi 0.501 pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi penggunaan aset. Perputaran modal kerja yang meningkat dari 0.312 pada tahun 2021 menjadi 1.163 pada tahun 2022 dan 1.247 pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola modal kerjanya. Meskipun penjualan per hari meningkat secara signifikan, umur piutang yang tinggi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperbaiki kebijakan kredit dan penagihan untuk meningkatkan likuiditas.

Profitabilitas perusahaan diukur melalui Return on Asset (ROA), yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2021, ROA tercatat sebesar 5.235, menurun menjadi 1.108 pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 4.622 pada tahun 2023. Penurunan ROA pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap strategi investasi dan penggunaan aset untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis, dapat dinyatakan bahwa PT Wismilak Inti Makmur Tbk menghadapi tantangan signifikan dalam hal profitabilitas dan efisiensi operasional. Penurunan kinerja pada tahun 2022 dapat dihubungkan dengan peningkatan biaya produksi dan ketidakmampuan dalam mengelola piutang. Teori manajemen keuangan menyatakan bahwa pengelolaan biaya yang efisien dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah kunci untuk meningkatkan profitabilitas (Brigham & Ehrhardt, 2016).

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis profitabilitas dan efektivitas modal kerja PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama periode 2021 hingga 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangannya, dengan penurunan margin laba dan rasio HPP yang meningkat pada tahun 2022. Meskipun terdapat perbaikan pada tahun 2023, tantangan dalam pengelolaan biaya produksi dan piutang tetap menjadi perhatian utama. Dari segi profitabilitas, margin laba yang menurun dari 0.84 pada tahun 2021 menjadi 0.405 pada tahun 2022, sebelum meningkat kembali menjadi 0.491 pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, analisis kontribusi yang negatif pada tahun 2022 menandakan kerugian yang perlu diatasi oleh manajemen.

Dalam hal efektivitas modal kerja, perputaran aktiva yang menurun pada tahun 2022 menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien. Namun, perbaikan terlihat pada tahun 2023 dengan peningkatan perputaran aktiva dan modal kerja. Meskipun penjualan per hari meningkat, tingginya umur piutang pada tahun 2022 menunjukkan perlunya perbaikan dalam kebijakan kredit dan penagihan untuk meningkatkan likuiditas. PT Wismilak Inti Makmur Tbk perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pengelolaan biaya dan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Rekomendasi bagi manajemen termasuk memperbaiki kebijakan kredit, meningkatkan efisiensi produksi, dan melakukan analisis berkala terhadap kinerja keuangan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.

- Aini, L. Q., Laili, N., & Citradewi, A. (2023). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 51-62.
- Ananta, M. D., Naufaldy, A. N., Ratnasari, B. F., Saputra, M. F., & Ratnasari, C. H. (2024). Analisis Rasio Keuangan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub-Sektor Rokok. *Business and Investment Review*, 2(1), 14-22.
- Azmi, Z., Nasution, A. A., Wardayani., (2018). Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawahyuni, I., ... & Evianti, D. (2023). *Akuntansi internasional. Pt Global Eksekutif Teknologi*.
- Lubis, S. Z. (2024). Diversifikasi Bisnis Astra International: Kunci Ketahanan di Tengah Fluktuasi Ekonomi. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(3), 362-371.
- Manullang, H. C. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- Make, K., Belmo, K., & Alexander, A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Industri Rokok Di Indonesia Tahun 2021-2023. *Journal of Management and Business*, 2(1), 81-107.
- Purba R, Nugroho L, Santoso A, Hasibuan R, Munir A, Suyati S, Azmi Z, Supriadi Y. (2023). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan-1). Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Salim, S. (2023). Analisis Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada PT. UNI-CHARM INDONESIA TBK. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 13(2), 2213-2226.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor jasa periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294-312.
- Sigalingging, A. S. M., Leiwakabessy, D. R., Suleman, S., Jusman, J., & Rijal, R. (2024). Evaluasi efektivitas manajemen modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 225-233.
- Wahid, S. H. (2020). ANALISIS MANAJEMEN DANA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI ROKOK (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Wahyudi, A. U., KUSUMANINGTYAS, D., & SASONGKO, M. Z. (2023). Determinasi Debt To Equity Ratio (DER), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bei Produk Periode 2019-2023 (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Zulna, E. I. (2022). Analisis Rasio Perputaran Piutang dan Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang Sebagai Dasar Penilaian Efektivitas Kebijakan Kredit PT. ISAM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 460-467.